



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH AKHIR TAHUN ANGGARAN 2020 KABUPATEN SRAGEN



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh. Salam sejahtera untuk kita semua, Kepada Masyarakat Sragen yang kami hormati, kami cintai dan kami banggakan,

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kekuatan dan kesempatan bagi kami untuk dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2020 Bupati Sragen kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sragen.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan, Berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, bahwa Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) merupakan informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Dengan demikian penyampaian RLPPD Tahun Anggaran 2020 ini merupakan pelaksanaan kewajiban konstitusional saya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan tersebut. Harapan saya kepada seluruh masyarakat Sragen dapat memahami penyampaian RLPPD ini yang merupakan tolak ukur untuk melihat gambaran pelaksanaan tugas Bupati dan Wakil Bupati, serta sebagai pertanggungjawaban dalam pengelolaan Pemerintahan Daerah selama Tahun Anggaran 2020.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan, Tahun anggaran 2020 merupakan tahun keempat tahap perwujudan Bumi Sukowati yang sejahtera dan bermartabat sebagaimana telah dirumuskan dalam visi RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2016-2021. Tema pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2020 berdasarkan RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2016-2021 adalah "Perwujudan kualitas SDM yang cerdas, sehat dan berdaya saing dengan kualitas pelayanan dasar yang memadai mendukung pengembangan ekonomi". Implementasi dari fokus pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2020 tersebut diprioritaskan pada:

1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berdaya saing dengan sasaran:

- Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana PAUD dan pendidikan dasar 9 tahun.
 - Peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik serta kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
 - Pembinan pemuda dan pelajar dalam rangka mewujudkan generasi yang berkualitas, berbudiluhur dan jauh dari penyalahgunaan narkoba dan minuman keras.
 - Peningkatan dukungan diklat ketenagakerjaan dalam rangka menyediakan SDM tenaga kerja yang terlatih dan memiliki keahlian.
2. Pengurangan angka kemiskinan daerah dan kesenjangan sosial dengan sasaran pada:
- Peningkatan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu secara ekonomi.
 - Pemugaran rumah tidak layak huni (RTLH).
 - Peningkatan kesejahteraan petani.
 - Perkuatan Gerakan Sayang Ibu dan Anak.
 - Memperkuat kemitraan dalam rangka perlindungan sosial masyarakat.
 - Pemberian bantuan sosial untuk masyarakat miskin.

3. Peningkatan daya dukung pengembangan perekonomian masyarakat melalui optimalisasi potensi pertanian dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah dan sektor informal, dengan sasaran:

- Pemberian fasilitas dan dukungan bagi perkembangan koperasi, IKM dan sektor informal melalui kegiatan-kegiatan pameran dan unjuk kreativitas.
- Peningkatan ketersediaan air dan sumber air irigasi untuk pertanian.
- Peningkatan produksi pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan serta peningkatan kesehatan ternak.
- Peningkatan ketersediaan pangan.

4. Peningkatan kualitas pelayanan dasar dan pengurangan kesenjangan wilayah, dengan sasaran:

- Peningkatan kualitas pelayanan dasar pendidikan.
- Peningkatan kualitas pelayanan dasar kesehatan.
- Peningkatan kualitas pelayanan dasar perumahan dan permukiman.
- Peningkatan pelayanan dasar perekonomian, baik pasar, jalan dan jembatan.
- Peningkatan ketersediaan air bersih terutama bagi wilayah yang masih rawan kekurangan air bersih.
- Peningkatan kenyamanan lingkungan permukiman dan ruang terbuka hijau (RTH).
- Peningkatan pengelolaan sampah dan lingkungan permukiman.

5. Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat dengan sasaran:

- Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara konsisten dan intensif terutama pada unit kerja atau unit pelayanan yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik.
- Penyusunan dan penetapan kebijakan penerapan e-government terintegrasi seluruh perangkat daerah terutama pada integritas data dan pelaporan.
- Penyusunan dan penetapan kebijakan pedoman pengelolaan keuangan secara konsisten terutama dari perangkat daerah kepada badan pengelola keuangan daerah dan optimalisasi sistem administrasi keuangan daerah.
- Peningkatan kualitas pelayanan publik terutama pada unit pelayanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat melalui pelayanan berbasis teknologi informasi dan android.
- Peningkatan ketersediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
- Pembangunan Sragen smart city terutama pada pelayanan jaringan internet gratis dan pelayanan kota berbasis IT.

Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan, Visi daerah Kabupaten Sragen tahun 2016-2021 adalah "Bangkit Bersama Mewujudkan Bumi Sukowati yang Sejahtera dan Bermartabat". Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut ada lima misi yang harus ditempuh yaitu:

- Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, aspiratif, partisipatif dan transparan.
- Pembangunan infrastruktur yang menyeluruh dan berkualitas untuk mempercepat capaian aspek-aspek pembangunan.
- Membangun kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi pertanian dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah dan sektor informal.
- Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah.
- Meningkatkan pemberdayaan dan peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Maka berikut ini disampaikan informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2020 untuk diketahui oleh masyarakat.

A. PERKEMBANGAN SOSIAL

a. Jumlah penduduk

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk Kabupaten Sragen pada akhir tahun 2020 sebanyak 1.004.398 jiwa. Jumlah ini meningkat

dari Tahun 2019 sebanyak 997.895 jiwa. Dengan laju pertumbuhan sebesar 0,65%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,34%.

b. Ketenagakerjaan

Pada tahun 2020 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sragen berhasil menempatkan tenaga kerja di dalam negeri maupun ke luar negeri sebanyak 3.944 orang. Penempatan tenaga kerja tersebut antara lain:

- Antar Kerja Lokal (AKL) yaitu penempatan kerja pada lingkup Provinsi Jawa Tengah sebanyak 219 orang;
- Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) yaitu penempatan kerja di luar Provinsi Jawa Tengah sebanyak 219 orang;
- Antar Kerja Antar Negara (AKAN) yaitu penempatan kerja di luar negeri sebanyak 575 orang;
- Bursa Kerja Khusus (BKK) yaitu penempatan kerja melalui Bursa Kerja Khusus dari Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Sragen sebanyak 721 orang;

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah, Upah Minimum Kabupaten (UMK) Sragen pada tahun 2020 mengalami peningkatan sekitar 8,5% menjadi sebesar Rp.1.815.914,-.

c. Penduduk Miskin

Data resmi dari BPS pada tahun 2020 menunjukkan angka kemiskinan kita sebesar 13,38% dan masih lebih tinggi dibanding angka provinsi sebesar 11,41% dan angka nasional sebesar 9,78%. Namun demikian, kerja keras Pemerintah Kabupaten Sragen selama satu tahun terakhir dengan berbagai upaya dan inovasi penanggulangan kemiskinan seperti Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan, dampak adanya pandemi COVID-19, Pemerintah Kabupaten Sragen angka kemiskinan di Kabupaten Sragen naik sebesar 0,59% atau sebanyak 5.547 jiwa.

B. PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

Indikator kualitas pendidikan masyarakat dapat dilihat pada tingkat pendidikan dan ketergantungan pelayanan pendidikan yang ditunjukkan oleh perbandingan jumlah siswa usia tertentu dengan jumlah penduduk usia tertentu atau disebut Angka Partisipasi Murni (APM) dan perbandingan jumlah seluruh siswa pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk usia tertentu atau disebut Angka Partisipasi Kasar (APK).

SD /MI :

- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Tahun 2020 sebesar 99,97% sama dengan APM Tahun 2019 yang sebesar 99,97% dan meningkat jika dibandingkan APM Tahun 2018 sebesar 99,96%. Kenaikan APM menunjukkan terjadi kenaikan jumlah murid pada usia tertentu sesuai jenjang Pendidikan tertentu.
- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Tahun 2020 sebesar 109,91%, lebih rendah dibandingkan Tahun 2019 yang sebesar 112,23%. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya anak yang belum berusia 7 tahun masuk SD dan lebih dari 12 tahun masih sekolah di SD.

SMP / MTs :

- APM SMP/MTs Tahun 2020 sama dengan APM pada SMP/MTs pada tahun 2020 sebesar 91,13 . Namun demikian ini, capaian ini masih lebih tinggi dibandingkan capaian APM Tahun 2018 yang sebesar 90,68%. Kenaikan ini dikarenakan siswa yang berusia kurang dari 13-15 tahun yang masuk SMP/MTs juga bertambah, bila dibandingkan tahun lalu.
- APK SMP/MTs Tahun 2020 dan 2019 sebesar 116,93%, sedikit lebih rendah jika dibandingkan tahun 2018 sebesar 118,56%. Penurunan ini dikarenakan menurunnya jumlah murid yang bersekolah pada jenjang SD sederajat dan berkurangnya penduduk luar Sragen yang bersekolah diwilayah Kabupaten Sragen.

Angka Melanjutkan SD ke SMP pada tahun 2020 sebesar 104,65 %. Peningkatan angka melanjutkan dari SD/MI terjadi karena jumlah siswa melanjutkan SD ke SMP yang bersekolah di luar Kabupaten Sragen bertambah bila dibandingkan tahun lalu.

C. PEMBANGUNAN PRASARANA

a. Prasarana Jalan dan Jembatan

Kondisi jalan sampai dengan akhir 31 Desember 2020:

- Kondisi baik : 798.237 Km (78,24%), mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 76,49%
 - Kondisi sedang : 59.707 Km (5,85%)
 - Kondisi rusak ringan : 97.330 Km (9,54%)
 - Kondisi rusak berat : 64.975 Km (6,37%)
- Sedangkan sesuai dengan jenis lapisan permukaan, sesuai data pada Mei 2020 terdiri dari:
- Hotmix : 427,02 Km (41,85%)
 - Lapen : 610,80 Km (1,06%)
 - Beton : 572,87 Km (56,15%)
 - Batuan : 9,56 Km (0,94%)

Pada Tahun 2019, untuk memperlancar perekonomian masyarakat, telah dilaksanakan pembangunan jembatan. Jumlah total jembatan di Kabupaten Sragen adalah 298 unit dengan persentase jembatan kondisi baik cukup besar yaitu sebesar 91,28 persen sampai dengan Tahun 2020 Triwulan II. Capaian ini masih sama dengan kondisi Triwulan IV tahun 2019 dimana telah dilaksanakan pembangunan 3 jembatan yaitu Jembatan Bejingan (Kecamatan Masaran), Jembatan Klayutan (Kecamatan Kalijambe), dan Jembatan Gedongan (Kecamatan Plupuh). Sementara itu persentase jembatan dalam kondisi rusak baik rusak ringan maupun berat hanya 4,03%.

b. Prasarana Permukiman

Penanganan RTLH di kabupaten Sragen memiliki 9 sumber pembiayaan akan tetapi terdapat 2 data RTLH yang berbeda yaitu berdasarkan PPLS 2011 dan Data PBDD. Mulai tahun 2015 telah berhasil ditangani RTLH dengan besaran yang berbeda-beda setiap sumber dana sebanyak 11.954 unit RTLH. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Sragen telah menangani 1149 unit RTLH yang berasal dari Dana Alokasi Khusus Pemerintah Pusat sebanyak 1.146 unit dan sisanya dari APBD. Sampai dengan akhir Desember masih terdapat 41.727 unit RTLH.

c. Prasarana Air Bersih

Pada tahun 2019, dalam rangka penyediaan air bersih, pemerintah Kabupaten Sragen telah melakukan pembangunan sarana prasarana air bersih berupa 4 sumur dalam, 2 reservoar dan jaringan perpipaan di 6 lokasi penerima program air bersih.

Dari total capaian persentase layanan air bersih dan layanan akses sanitasi memiliki tingkat persentase yang fluktuatif, terutama pada layanan akses sanitasi layak yang memiliki persentase meningkat pada 2015-2018 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 82,69% dari tahun sebelumnya sebesar 85,14%. Untuk itu realisasi capaian pada indikator ini mengalami penurunan. Pada layanan akses air bersih perpipaan memiliki peningkatan persentase dari tahun ke tahun mulai dari 70,53 sampai dengan 88,62 hingga tahun terakhir.

Selain itu sebagai salah satu Perusahaan Daerah yang ditugaskan untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat di Kabupaten Sragen, PDAM terus mengalami perkembangan cukup signifikan. Sampai dengan tahun 2019, PDAM sudah melayani sebanyak 66.040 sambungan rumah, meningkat sebesar 2837 unit atau sekitar 4,5% dibanding tahun 2018 yang hanya sebesar 63.203 sambungan rumah, dengan jumlah penduduk yang terlayani ± 332.225 jiwa, meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar 317.575 jiwa. Dari 20 kecamatan dan 208 desa/kelurahan di Kabupaten Sragen, sudah terlayani air bersih sebanyak 17 kecamatan dan

125 desa dan kelurahan. Sedangkan tiga kecamatan yang belum terlayani meliputi Kecamatan Tangen, Jenar dan Miri karena di wilayah tersebut tidak terdapat sumber air baku. Panjang jaringan perpipaan PDAM Sragen dari berbagai diameter dan jenis pipa sampai tahun 2020 sepanjang 1.538.985 meter. Cakupan pelayanan air bersih kepada masyarakat perkotaan dan pedesaan sampai dengan tahun 2020 sebesar 61,57%.

d. Kelistrikan

Pembangunan kelistrikan di Kabupaten Sragen telah menjangkau ke seluruh Desa dan Kelurahan, tetapi pada tingkat sambungan rumah belum semuanya tersambung dengan jaringan listrik, hal ini karena adanya pembangunan rumah baru oleh masyarakat. Energi listrik di Kabupaten Sragen masuk dalam jaringan listrik Jawa-Bali. Terdapat 2 Gardu Induk (GI) yang digunakan sebagai jaringan distribusi di Kabupaten Sragen, yaitu GI Masaran dan GI Sragen. Kegiatan pengembangan jaringan kelistrikan dilakukan oleh PT PLN berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sragen melalui Dinas Perhubungan dalam penataan dan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum. Sampai dengan tahun 2020 total pelanggan listrik sebanyak 305.312 pelanggan.

e. Irigasi dan Drainase

Pada tahun 2019, dalam rangka penyediaan air bersih, pemerintah Kabupaten Sragen telah melakukan pembangunan sarana prasarana air bersih berupa 4 sumur dalam, 2 reservoar dan jaringan perpipaan di 6 lokasi penerima program air bersih. sarana prasarana yang mendukung untuk ketersediaan air tetap berjalan dengan lancar salah satu cara diantaranya dengan pembangunan embung dan perbaikan bendung. Pada tahun 2018 Jumlah embung dalam kondisi baik berjumlah 46 dan bertambah pada tahun 2019 menjadi 50.

Sementara terkait drainase, persentase drainase kondisi baik dan sedang mencapai 60,3% pada tahun 2020. Jumlah ini masih perlu ditingkatkan mengingat panjang drainase dalam kondisi rusak berat masih 39,70% dan Kabupaten Sragen berpotensi banjir jika musim penghujan. Setiap tahun Dinas Perkim melakukan pembangunan saluran drainase dan Pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong di beberapa wilayah lain di perkotaan Sragen.

D. CAPAIAN KINERJA MAKRO

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	73,43	73,95
	Angka Harapan Hidup	Tahun	75,62	75,71
	Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,34	7,65
	Harapan lama sekolah	Tahun	12,69	12,83
	Pengeluaran per Kapita	Ribu Rp.	12,720	12,589
2	Angka Kemiskinan	%	12,79	13,38
3	Angka Pengangguran	%	3,32	4,75
4	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,90	-1,81
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	3,32	4,75
6	Ketimpangan Pendapatan	%	19,80	19,87

E. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

a. Urusan Pendidikan

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Capaian Kinerja (%)
1.	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	97,85
2.	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7 - 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan.	1,43
3.	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara Usia 5 - 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD.	89,22
4.	Pendidikan Menengah Pertama	Jumlah anak usia 12 - 15 tahun yang sudah atau sedang belajar (SMP/MTs)	87,46

b. Urusan Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian SPM	Capaian Kinerja (%)
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang seharusnya mendapatkan layanan kesehatan	93,91
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	99,97
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	99,52
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan	94,60
5.	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah Warga Negara yang usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	16,03
6.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	5,26
7.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	80,47
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	11,59
9.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	Jumlah warga negara penderita DM yang mendapatkan layanan kesehatan	9,19
10.	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	19,22
11.	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah warga negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan layanan kesehatan	22,37
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	Jumlah warga negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV) yang mendapat layanan kesehatan	97,84

c. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian SPM	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari	Jumlah Warga Negara yang seharusnya memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari.	45,99
2.	Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik	Jumlah Warga Negara yang memperoleh Layanan Pengolahan Air Limbah Domestik.	2,43

d. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian SPM	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	100
2.	Fasilitas penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah Kabupaten	Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah yang layak huni	-

e. Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian SPM	Capaian Kinerja (%)
1.	Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum pidana dan perkara	103
2.	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	23,94
3.	Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	23,94
4.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100
5.	Pelayanan Penyelamatan Evakuasi Korban Kebakaran	Jumlah Warga Negara yang memperoleh Layanan Penyelamatan Evakuasi Korban Kebakaran	88,75

f. Urusan Sosial

Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian SPM	Capaian Kinerja (%)
1. Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlayani di luar panti	Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100
2. Rehabilitasi sosial dasar anak terlayani di luar panti	Jumlah anak terlayani yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100
3. Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlayani di luar panti	Jumlah Warga Negara lanjut usia terlayani yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	100
4. Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	Jumlah Warga Negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial di luar panti	100
5. Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap & pasca bencana bagi korban bencana Kab/Kota	Jumlah Warga Negara korban bencana Kab/Kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	100

F. HASIL EPPD DAN OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2019

HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN

NO	TAHUN	NILAI	STATUS KINERJA	PERINGKAT PROVINSI	PERINGKAT NASIONAL
1	2016	3,3252	Sangat Tinggi	8	42
2	2017	3,2967	Sangat Tinggi	4	14
3	2018	3,3624	Sangat Tinggi	10	-

OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH

NO	TAHUN	OPINI
1	2016	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2	2017	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
3	2018	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4	2019	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

G. REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2020

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
4	PENDAPATAN	2.118.929.432.328.000	2.212.813.185.497.000	104,43%
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	309.617.040.945.000	394.453.117.572.000	127,40%
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.725.273.391.383.000	1.729.362.657.925.000	100,24%
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	84.039.000.000.000	88.997.410.000.000	105,90%
5	BELANJA	2.379.501.470.690.000	2.124.726.476.217.000	89,29%
5.1	BELANJA OPERASI	1.997.305.900.404.000	1.816.505.955.168.000	90,95%
5.2	BELANJA MODAL	277.932.222.713.000	268.507.459.807.000	96,61%
5.3	BELANJA TAK TERDUGA	104.263.347.573.000	39.713.061.242.000	38,09%
6	TRANSFER	5.712.000.000.000	5.712.000.000.000	100,00%
6.1	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	4.250.000.000.000	4.250.000.000.000	100,00%
6.2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	1.462.000.000.000	1.462.000.000.000	100,00%
	SURPLUS/DEFISIT	(266.284.038.362.000)	82.374.709.280.000	
7.1	PENERIMAAN PEMBAYARAN	376.284.038.362.000	376.281.638.562.000	100,00%
7.2	PENGELUARAN PEMBAYARAN	110.000.000.000.000	116.080.879.500.000	105,53%
	PEMBAYAAAN NETTO	266.284.038.362.000	260.200.759.062.000	97,72%
	SISA LEBIH/KURANG PEMBAYARAN TAHUN BERKENAAN	0.00	342.575.468.342.000	

Sumber Data: BPKPD Kabupaten Sragen, 2020

H. INOVASI DAERAH

NO	INOVASI
1	Pembuatan E-BUMDES
2	Fasilitas Pemasaran Komoditas Pertanian
3	Pembangunan Sani Sragen (BANG SASRA)
4	ATM KIA (Antar Tempot Menetak Kartu Identitas Anak
5	SI Pelangi Sukowati
6	Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 pada Sektor PTSP melalui Go License
7	Aplikasi SUKET (Surat Keterangan Desa)
8	Pepeas Jamur (Penguji Sehat pengemudi Sehat Kendaraan Juga Makin Sehat Lur)
9	The New Normal Restoran Di Kabupaten Sragen
10	Sangiran Sragen Tourism The New Normal Adventure
11	nDayu Park Sragen The New Normal Resort
12	The New Normal Wedangan Shopping Center Sragen
13	Pasar Sragen Online, Solusi New Normal di Pasar Tradisional
14	E-Retrubusi
15	PANDU ONLINE (Pelayanan Kependudukan Terpadu Online)
16	Unit Reaksi Cepat (URC)
17	TAPPING BOX
18	Simpewai (Sistem Informasi Pensiun Pegawai)
19	Jaringan Humas Daerah (JARKUMDA)
20	Sistem